

SANG SARWADAMANA

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Pedalangan
Jurusan Pedalangan



diajukan oleh

Aris Sri Wijayanto
NIM.17123120

Kepada
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

SANG SARWADAMANA

yang disusun oleh

ARIS SRI WIJAYANTO
NIM 17123120

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 30 Agustus 2021

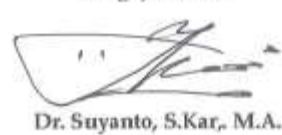
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Harijadi Tri Putranto, S.Kar., M.Hum.

Penguji Utama,



Dr. Suyanto, S.Kar., M.A.

Pembimbing,



Dr. Bagong Pujiono, M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 7 September 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP 196509141990111001

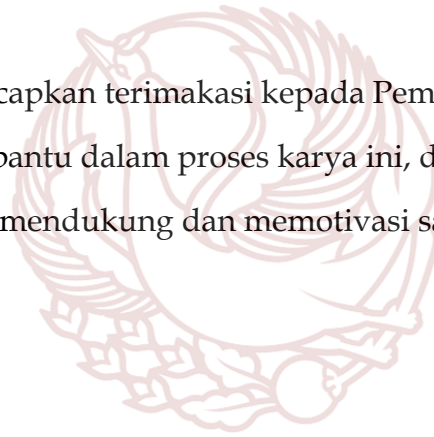
MOTTO

Perjuangan dengan rasa cinta kasih tidak akan mengkhianati hasil

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Semoga dengan terciptanya karya ini dapat membuat bangga kedua orang tua saya.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Pembimbing dan senior saya yang telah membantu dalam proses karya ini, dan untuk teman-teman saya yang selalu mendukung dan memotivasi saya pada saat berkarya.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aris Sri Wijayanto
NIM : 17123120
Tempat, Tgl. Lahir : Boyolali, 05 Mei 2000
Alamat Rumah : Ds. Bantengan Rt. 02/Rt. 01, Kec. Karanggede,
Kab. Boyolali.
Program Studi : S-1 Seni Pedalangan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "Sang Sarwadamana" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 31 Agustus 2021

Penulis

Aris Sri Wijayanto

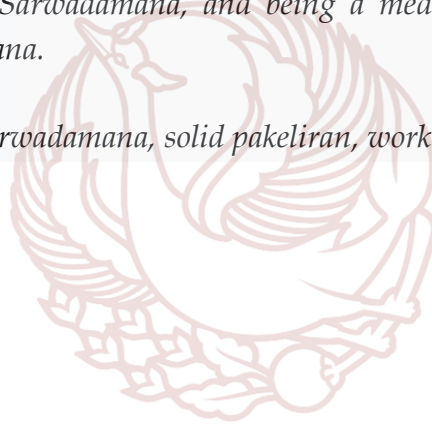
ABSTRACT

This art thesis attempts to analyze the story of Mahabharata adhi parwa, the history of the ancestors of the Pandhavas and the Kauravas, namely Raden Bharata or Sarwadamana the son of Dewi Sakuntala and Prabu Duswanta which is contained in the play "Sang Sarwadamana". This work raises the theme of a child's struggle to protect the country even though his father has forgotten him. The moral message that can be learned from the story of Raden Sarwadamana is that the struggle will not betray the results.

This artwork goes through the stages of collecting data through observation, interviews with puppeteers, and elders. Once collected, then the data will be analyzed using three stages, namely exploration, orientation, and improvisation, resulting in an Artwork entitled Sang Sarwadamana which will be presented in the form of a shadow puppet show by applying the concept of solid pakeliran.

The result of this work process eventually gave birth to a finding that underlies the characterizations, plot arrangement and plot. From various references from different sources, the creation of sanggit by emphasizing the cultivation of the character of Raden Sarwadamana, and being a medium for conveying activist values to Sarwadamana.

Key words : Sang Sarwadamana, solid pakeliran, working on sanggit



ABSTRAK

Skripsi Karya Seni ini berusaha menganalisis cerita Mahabharata adhi parwa sejarah leluhur Pandhawa dan Kurawa, yaitu Raden Bharata atau Sarwadamana anak Dewi Sakuntala dan Prabu Duswanta yang diwadahi dalam lakon "*Sang Sarwadamana*". Karya ini mengangkat tema perjuangan seorang anak yang menjaga negara walaupun pernah terlupakan oleh sang ayah. Pesan moral yang dapat dipetik dari kisah Raden Sarwadamana ini adalah perjuangan tidak akan mengkhianati hasil.

Karya Seni ini melalui tahapan pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara terhadap para seniman dalang, dan sesepuh. Setelah terkumpul, selanjutnya data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan tiga tahapan yaitu eksplorasi, orientasi, dan improvisasi, sehingga menghasilkan sebuah Karya Seni berjudul *Sang Sarwadamana* yang akan disajikan dalam bentuk pagelaran wayang kulit dengan mengaplikasikan konsep *pakeliran padat*.

Hasil dari proses kekaryaannya ini pada akhirnya melahirkan sebuah temuan yang mendasari penokohan, penataan plot dan alur. Dari berbagai referensi sumber yang berbeda memunculkan kreasi sanggit dengan menekankan penggarapan karakter Raden Sarwadamana, dan menjadi media tersampainya nilai aktivis pada Sarwadamana.

Kata kunci : *Sang Sarwadamana, pakeliran padat, garap sanggit*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat serta hidayah, penyaji dapat menyelesaikan skripsi karya seni dengan judul "*Sang Sarwadamana*" sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 Seni Pedalangan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Pengkarya menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan baik moril atau materil dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pengkarya menghaturkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi karya seni ini.

Dalam kesempatan ini Pengkarya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, mendukung berjalanya proses karya "*Sang Sarwadamana*". Terutama kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Bagong Pujiono, M.Sn dan senior saya yang telah susah payah meluangkan waktu memberikan pengarahan, memberikan solusi sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Kepada Bapak Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum., selaku Kaprodi Seni Pedalangan, penyaji mengucapkan banyak terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penyaji untuk mempersiapkan dan melaksanakan Tugas Akhir Karya Seni. Ucapan terima kasih juga penyusun sampaikan kepada Bapak Dr. Suyanto, S.Kar., M.A. selaku penguji utama, dan Bapak Harijadi Tri Putranto, S.Kar., M.Hum. selaku ketua penguji yang telah memberi masukan karya ini untuk menjadi lebih baik.

Ucapan terimakasih penyaji ucapkan kepada seniman senior Ki Jungkung Darmoyo, Ki Joko Sunarno, Ki Suryanto Purbo Carito, dan Bagus Danang Surya Putra S.sn yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan berjalanya proses karya "*Sang Sarwadamana*". Tanpa bantuan beliau maka tak akan mudah berproses karya ini.

Tidak lupa penyaji mengucapkan terimakasih kepada bapak, ibu di rumah, yang telah memberikan semangat,doa dan dorongan kepada penyaji, sehingga penyaji dapat menyelesaikan skripsi karya seni ini dengan lancar.

Surakarta, 31 Agustus 2021

Aris Sri Wijayanto



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
<i>A. Latar Belakang.....</i>	<i>1</i>
<i>B. Gagasan Pokok.....</i>	<i>2</i>
<i>C. Tujuan dan Manfaat.....</i>	<i>3</i>
<i>D. Tinjauan Sumber.....</i>	<i>4</i>
<i>E. Sanggit Cerita.....</i>	<i>9</i>
<i>F. Landasan Teori.....</i>	<i>11</i>
<i>G. Metode Kekaryaan.....</i>	<i>13</i>
<i>H. Sistematika penulisan.....</i>	<i>15</i>
BAB II.....	16
PROSES PERCIPTAAN.....	16
<i>A. Tahap Persiapan.....</i>	<i>16</i>
1. <i>Observasi.....</i>	<i>16</i>
2. <i>Orientasi.....</i>	<i>16</i>
<i>B. Tahap Penggarapan.....</i>	<i>17</i>
1. <i>Eksplorasi.....</i>	<i>17</i>
BAB III.....	26
DESKRIPSI SAJIAN	26
<i>A. PATHET NEM.....</i>	<i>26</i>
1. <i>Adegan Pertapan Nawamalika.....</i>	<i>26</i>
2. <i>Adegan Prayasa.....</i>	<i>28</i>
3. <i>Adegan Pagerwaja.....</i>	<i>31</i>
<i>B. PATHET SANGA.....</i>	<i>33</i>
4. <i>Adegan Pringgopati dan Sakuntala.....</i>	<i>33</i>

5. <i>Adegan Prayasa kedua</i>	34
<i>a. Pathet Manyura</i>	39
6. <i>Perang Prayasa dengan Pagerwaja</i>	39
7. <i>Adegan Sakuntala di hutan</i>	40
8. <i>Adegan Sakuntala ketemu Sarwadamana</i>	40
9. <i>Adegan Duswanta di hutan</i>	41
10. <i>Adegan Pringgopati dengan Gardhasura</i>	44
11. <i>Adegan perang Sarwadamana dengan Pringgopati dan gardhasura</i>	44
12. <i>Adegan kedhaton Prayasa</i>	45
BAB IV	47
REFLEKSI KEKARYAAN	47
<i>A. Analisis Hasil Kekarya</i> an	47
<i>B. Hambatan Dalam Proses Kekarya</i> an	47
<i>C. Penanggulangan Hambatan Dalam Proses Kekarya</i> an.....	48
BAB V	50
PENUTUP	50
<i>A. Kesimpulan</i>	50
<i>B. Saran</i>	50
KEPUSTAKAAN	51
DAFTAR NARASUMBER	52
WEBTOGRAFI	53
GLOSARIUM	54
DAFTAR LAMPIRAN	57
<i>LAMPIRAN I</i>	57
<i>LAMPIRAN II</i>	58
BIODATA PENULIS	93

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Wayang Sarwadamana
Gambar 2. Wayang Sarwadamana Ratu
Gambar 3. Wayang Sakuntala
Gambar 4. Wayang Widhati
Gambar 5. Wayang Basuwati
Gambar 6. Wayang Pringgopati
Gambar 7. Wayang Gardhasura



KEPUSTAKAAN

- Djoko Damono, Sapardi. 1979. *Syakuntala*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Darmoyo, Jungkung. 2018. *Naskah Sakuntala*. Boyolali. Naskah ketikan, tidak diterbitkan
- Dharsono Sony Kartika, 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartadirdja, R.M. 1980. *Serat Sakuntala Sinawung Sekar Macapat*. Dialih bahasakan oleh Soeparmo. Jakarta: Proyek penerbitan buku sastra Indonesia dan daerah.
- Nyoman S. Pendit. 2003. *Mahabharata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Nugroho, Sugeng. 1988. *Sumilaking Pedhut Prayasa*, Surakarta, Naskah ketikan, tidak diterbitkan
- Padmosoekotjo, S. 1984. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita*. Jilid IV. Surabaya: Citra Jaya.
- Rahmadi, Tristuti. 1995. *Naskah Sakuntala* Surakarta. Naskah ketikan, tidak diterbitkan.
- Sudarko, 2003. *Pakeliran Padat "Pembentukan dan Penyebaran"*. Surakarta: Citra Etnika.
- Widyatmanta, Siman. 1968. *Kitab Adiparwa Djilid I*. Jogjakarta: Spring.

DAFTAR NARASUMBER

Joko Sunarno. (47 tahun), dalang wayang kulit. Dusun Blumbang krajan, Desa Bantengan, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Hartono. (36 tahun), dalang wayang kulit. Desa Bolo, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Jungkung Darmoyo. (57 tahun), dalang wayang kulit, Desa Gombang, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Purbo Asmoro. (60 tahun), dalang professional dandosenpedalangan ISI Surakarta, Dusun Gebang, Desa Kadipiro, kecamatan Banjarsari, Surakarta.

WEBTOGRAFI

<https://youtu.be/3rXJNOBNR5o>

<https://youtu.be/EhT9tyQ7yoI>



GLOSARIUM

A

Ada-ada : Salah Satu dari bagian sulukan, biasanya diiringi gender dan pukulan keprak dan cempala untuk menimbulkan suasana greget atau semangat.

B

Bedholan : Salah satu gerak sabet wayang, mencabut wayang dari pelepah pisang pada pertunjukan wayang.

Buka celuk : Pembukaan gendhing dengan awalan vokal.

C

Catur : Salah satu unsur garap pertunjukan, yang menggunakan medium bahasa.

D

Debog : Pohon pisang.

Dhodhog : Memukul kotak menggunakan alat

E

Entas-entasan : Salah satu teknik memasukan ke luar dari pakeliran.

G

- Gawangan : Peralatan pentas wayang berupa bingkai yang digunakan untuk merentangkan kelir (screen), berbentuk persegi panjang.
- Garap : Melakukan aktivitas kreatif untuk menghasilkan sesuatu.
- Gendhing : Istilah lagu dalam karawitan Ketawang : Salah satu jenis lagu karawitan yang memiliki ciri-ciri setiap satu pukulan gong terdiri atas dua kali pukulan kenong, sedangkan satu pukulan kenong terdiri atas delapan pukulan balungan.
- Ginem : Percakapan wayang antara tokoh satu dengan tokoh yang lain atau lebih.
- Greget : Bersungguh-sungguh dengan penuh semangat.

J

- Janturan : Salah satu bentuk garap catur berupa wacana (narasi) yang mendeskripsikan suasana adegan dengan diiringi sirepan gending.
- Jejer : Adegan dalam pertunjukan wayang.

K

- Kayon : Wayang berbentuk kerucut, merupakan bentuk representasi dari gunung.
- Kelir : Kain putih berbentuk persegi panjang yang digunakan untuk pertunjukan wayang.
- Ktw : Singkatan dari salah satu jenis gendhing, yaitu ketawang.

L

- Lanyap : Visualisasi bentuk wajah tokoh wayang yang sedikit condong keatas.
- Luruh : Visualisasi bentuk tokoh wayang yang menunduk kebawah

Lcr : Singkatan dari salah satu gendhing, yaitu lancar.

Ldr : Singkatan dari salah satu gendhing, yaitu Ladrang.

P

Pakeliran : Pertunjukan wayang

Pathetan : Salah Satu dari bagian sulukan, diiringi gender, rebab, gong suwukan, kenong, dan gambang. Diawali dengan dhodhogan cempala sebanyak satu kali, bertujuan untuk menciptakan suasana agung. Pocapan : Salah satu bentuk garap catur berupa wacana (narasi) penggambaran adegan, sebagian diiringi sirepan gending, sebagian tidak.

Padat : Salah satu jenis pertunjukkan wayang, yang memiliki persyaratan tertentu.

S

Sampak : Salah satu jenis gendhing dalam karawitan pakeliran.

Sanggit : Cara dalang menanggapi sebuah teks untuk dipentaskan dalam wujud baru, ide kreatif dalang.

Seseg : Iringan dengan tempo semakin cepat, biasanya digunakan untuk sebuah tanda bergantinya suasana dalam pakeliran.

Sirep : Sajian gending dengan mengurangi volume tabuhan.

Srepeg : Salah jenis gendhing dalam karawitan pakeliran.

Sulukan : Lagu vokal khusus yang disuarakan oleh dalang guna membangun suasana pada adegan dalam petunjukan wayang.

Suwuk : Berakhirnya suatu gendhing.

T

Tlutur : Istilah dalam dunia pedalangan yang berkaitan dengan kesedihan, (contoh, gendhing atau suluk).

U

Udhar : Istilah dalam gendhing yang menjelaskan tentang tahapan sesudah sirepan gendhing yang semula instrumen yang ditabuh ricikan halus menjadi seluruh instrumen gamelan ikut ditabuh.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I PENGRAWIT

Kendang : Raditya Ganendra Arzata

Gender : Setyo Hayu Laksono

Demung & rebab : Didik Setyono

Demung & slentem : Ya'la Kholil

Saron & Gambang : Damar Estu

Saron & Siter : Andra

Peking : Ridwan

Kempul : Joyo Paryono

Kenong : Reynaldi Bagus Wibisono

Bonang : Eko Adriyan

Gerong : Bagus Danang Surya Putra

Gerong & kethuk : Anggoro Dwi Sadono

Sindhén : Yosi Dian Pratiwi

Sindhén : Ambar Devi Prasetyowati

LAMPIRAN II

Notasi Iringan "Sang Sarwadamana".

1. Bukak kayon

Bonang $\overline{111} \underline{235} \underline{5563} \underline{.2.1}$

Bal:

Bon: $\underline{55563} \underline{.562} \underline{323216} \underline{665235}$

Bal: 5..3 ...2 .3.1 .6 . ⑤

Bon. || $\underline{.615} \underline{6121} \underline{13212} \underline{215616}$

Bal: ...5 6.21 ...2 .1.6

Bon: $\underline{6654} \underline{24651} \underline{11.1} \underline{2321}$

Bal: ...4 2.65④ 1.15 .6.① ||

2. PALARAN MASKUMAMBANG

5 6 i i i i i i 2 3 i 65

a-nga-le-la we-wa-yang-an kang ngre-ru-jit

i 23 3 3 2 i2

Na-ta gung Pra-ya-sa

6 5 5 5 6 i2 653 21

Sang Pra-bu Dus-wan-ta neng-gih

.... 1 23 35 5 ..6 4 . 6 56 (5)

a- ni- lar gar - wa lan pu - tra

3. KEMUDA KEMBANG KAPAS

1515 1245 2454 252(1)

5151 5421 4214 124(5)

4. SIREP MASUK " LEDHUNG2"

.6.4 .1.(2) .4.2 .4.2 .5.4 .2.(1) .2.1 .2.1 .4.2 .1.(6) .1.2

.4.2

.1.6 .4.(5)

5. Geteran $\frac{3}{4}$

$$\begin{array}{cccc} \parallel & 555 & 245 & 555 & 42(1) \\ & & & & \\ & 111 & 241 & 111 & 24(5) \parallel \end{array}$$

6. SAMPAK

$$\begin{array}{cccc} \parallel & 55\bar{5}42 & 55\bar{4}2(1) & 6662 & 111(1) \\ & & & & \\ & 561 & 111 & 245 & 55\bar{5}4 & 2\bar{4}5\bar{4}2\bar{4}5 & & 4\bar{2}1.(1) \parallel \end{array}$$

7. SIREP MENJADI SREPEG TLUTUR

$$\begin{array}{cccc} 2121 & \parallel 6456 & 542(4) & 2121 \\ 4565 & 242(1) & 4565 & 4212 \\ 5416 & 216(5) & 6565 & \parallel \end{array}$$

8. KETAWANG POCUNG LAYUNG

(ketemu Sarwadamana)

$$\begin{array}{cccc} ..i. & ii\dot{2}i & .2\dot{3}5 & 434(5) \\ ..56 & 1121 & .245 & 216(5) \\ 6\dot{6}.. & 56i6 & 4565 & 112(1) \end{array}$$

9. SREPEG (Sakuntala Budhal)

$$\parallel 2121 \quad 256(i) \quad \dot{2}i\dot{2}i \quad 654(5)$$

6565 254(2) 4565 242(1)||sirep

udhar, seseg, suwuk

10. PATHETAN LASEM PL NEM

(koor putra)

6 6 6 6 6 6 6 6 6i2 2 32i65,653

ga-ra ga-ra ru-ha-ra gur-ni -ta O

3 5 6 6 6 6 6 6

Ba-yu me-ses mu-sus le-sus

6 6 65 56532,35653

ma-wa-les - an

3 5 6 6 6 6 6 6 6 6556532

har- da mo-lah mo-ja-jar bu-mi pa-la

11. LADRANG PATHET LASEM

A. ..6¹ 2312 66.. 3356⁶

..6ⁱ 22.. .32ⁱ 6523³

..3. 35i6 .i.6 5365⁵

.65. $\overline{65653}$..35 6i2(6)

B. ..6. 66.. 6535 3212[^]

.42. 4565 .2.1 6535[^]

66.. 6126 .123 6532[^]

.321 $\overline{2653}$.ompok gender seleh 2

12. AYAK KEMUDA PL NEM

(Pringgapati budhal).°°° 6P°(6)

2626 2626 56i2 532i

654(5) 4245 4245 3356

353(2) 5653 5653 524(5)

4245 4245 3212 321(6)

|| 2626 2626 3353 2121 654(5)

4245 4245 3212 321(6) || swk2626 321(6)

13. ADA-ADA KOOR PUTRA

(Adegan Pagerwaja)

6 6 6 6 5 6 5 3 12 2

Gu-me-lar-e na-gri pa-ger-wa-ja

2 2 2 1 6 12 2

Sang Pra-bu Gar-dha-su-ra

2 3 5 5 5 6 i2i 65

gya mi-yos ing da-tu- la - ya

6 56 31 2 . 2 23 1 . 2 321 (6)

lir ki-nem-bong bo-ja-ning te-man-ten

INGGAH MAJEMUK (KIBAR)

5251 5251 5252 .1.6

.36. 36.3 6535 6123

.53. 356i .2i6 .532

5653 2126 .123 2126

.2.1 .2.1 .3.2 .1.(6)

14. LANCARAN BUDHALAN

Buka:

Bal I: .33. 66.1 2356 .1.2

Bal II: .ii. 33.5 3563 .5.6

Ompak Bal I

$\overline{.2.22}$ $\overline{.5.55}$ $\overline{.3.33}$ $\overline{.6.66}$

. 356 . 356 3563 . 1.2

Ompak Bal II

$\overline{.6.66}$ $\overline{.2.22}$ $\overline{.i.i}$ 6532

535. 535. i63i .5.6

Vokal :

$\overline{23235}$ $\overline{32356}$ 3563 .1.2

1312 3635 $\overline{35666i}$ $\overline{.6.532}$

1363 1363 663. 562ⁱ

33i. 2356 $\overline{35.356}$.1.2

Seseg dadi srepeg Nem 3232 356⁵dst

15. SAMPAK NEM, SESEG, NGELIK.

16. SAMPAK MLAKU

(Wadya membuat rusuh)

653② || 3232 3236 .6.66 ..6②

.123 12.1 2312 35⑥

356 352 56③

.13. 13.1 2356 ...② ||

17. SAMPAK NEM

(Sarwadamana tampil)

18. PALARAN SINOM (Perang) 361②

Ar-sa gu-mre-gah an-jang-kah

te-tu-lung ka-wu-la a-lit

neng-gih Sang Sar-wa-da-ma-na

tan na-ri-ma wa-tak we-ngis

ma-rang kang ga-we gi-ris

ham-beg dak-si-a re-ru-suh

pra wa-dya Pa-ger-wa-ja

pa-trap can-dha-la ing budi>> SREPEG

SANGA >>>

① 2121 3232 56i⑥ i6i6

2121 356⑤ 6565 321②

LANJUT PALARAN DALAM

PATHET SANGA.

Datan miris, lambaran jiwa Satriya

19. SREPEG SANGA PONORAGAN

① || 2353 653② 56i⑥

1232 i56i 5356

323⑤ 2532 532① || suwuk

20. GANTUNGAN (Pingsapati)

|| $\overline{.2.6.35}$ $\overline{.2.3.56}$ 532① 2 $\overline{6588}$ ⑤ ||

soran 1x,sirep

21. SREPEG MLAKU GENJLENG

“ TAK SIRNAKAKE” ⑤

|| $\overline{...}$ $\overline{...}$ $\overline{235}$ $\overline{555}$

326 666 ..i5 321(6) >>

...6 1612 6126 1235

..32 532(1) .52. 51.2

1212 323(5) || balungan nibani

|| 3565 3235 2356 521(6) 1612

3565 232(1) 5251 216(5) ||

22. SESEG (Sakuntala nyabet)

JADI SAMPAK APRESIASI

|| φ3333 222(2) 6666 555(5)

ø2222 111(1) ||

ket: φ jika dari gong 1.

ø Jika dari gong 5.

23. SAMPAK SANGA

(Pringapati budhal ke Prayasa)

24. AYAK-AYAK SANGA

(Sarwadamana budhal ke Prayasa)

(1) .2.1 .2.1 .3.2 .6.(5)

i656 5356 5356 356⁵

swk 2321 653⁵

25. LADRANG KAGOK MADURA

(Jejer Prayasa)

|| i6i2 i6i⁵ i6i² i6i⁵

i6i² i6i⁵ 323. 363⁵ || swk

26. SREPEG SURABAYAN

(Sakuntala datang)

5 || i5i5 653² 6262 635⁶

2626 i56i 56i² 5i6⁵ ||

swk i5i5 216⁵

27. GADHUNG MLATHI

(*"Nami kula pun Sakuntala"*)

. 6i 6 6 dst

a - yu

.i.6 .i.5 .6.i^x ...6 .6..

.i.5 .6.i⁵ ..i6 i56i^x

..i6 i56i^x ..i6 i532[^]

...3 .5.6^x .i.5 .6.i .6.5 .3.5

28. KAGETAN " He Sakuntala"

Plakkk!!!! 1121 6535

GILAK || 2125 2521 ||

29. SREPEG/ SAMPAK TLUTUR

JADI SREPEG SANGA

(Patih Tikbraketudatang) Udhar, seseg

30. PERANG AMPYAK > 5321

|| 12112 5 521.12 121216 1 2532 62653 215.1 ||

Transisi ke Manyura dari

2532 62653 215.15 .2.5.26

.532 || 23223 6 613.23 232321 2

3653 i3i65 32 6.2 ||

31. SREPEG KEDHUNGKATON

(Perang Gardasura & Patih)

② || 321⑥ 232① 6153 2612
 5321 321⑥ 1612 361② ||
 swk 1232 131⑥

32. SAMPAK MLAKU JOGJA

(Perang Duswanta&Gardasura)

⑥ || i6i6 365③ 5353 56i⑥
 i6i6 253② 3232 532①
 2121 2121 3653 5353
 6532 5325 235⑥ || seseg jadi sampak Manyura. Suwuk.

33. MALIK BARANG. Ilustrasi Bonang

(Sakuntala berjalan sedih)

Bon: .232 27672 ..327 5675

Bal:2 ...7 .6.5

Bon: .57756 7232 27653 62222

Bal: ...6 .7.2 .6.3 .1.②

34. SREPEG MEGATRUH

KALATIDHA

5252 756⁽⁷⁾ .765 356⁽⁷⁾

.765 323⁽⁵⁾ .532 567⁽⁶⁾

2222 432⁽⁷⁾ 5536 753⁽²⁾

35. AYAK TLUTUR PL. BARANG

653⁽²⁾ .3.2 .3.2 7767 653⁽⁵⁾

3232 5676 353⁽²⁾ || 5676

5676 5323 275⁽⁶⁾ 237⁽⁶⁾

2376 2376 3565 3272

5676 353⁽²⁾ || Tabrak ada-ada

36. SREPEG TLUTUR PL BARANG

⁽²⁾ 3232 || 7567 653⁽⁵⁾ 3232

5676 353⁽²⁾ 5676 5323

6527 327⁽⁶⁾ 7676 ||

37. TABARAK SAMPAK TLUTUR

② 2222 || 7777 555⑤ 2222
 6666 222② 6666 3333
 7777 666⑥ 6666 ||

38. ILUSTRASI MANTRA

(Sarwadamana mengobati)

b ② Geteran 2 dan 5

saron; || ...5 .6... .5.6 ||

39. SAMPAK PL. BARANG, SUWUK

AYAK JOGJA. .6.5 .3.②

323. 323. 3532 .7.⑥

40. KTW. SUKA ASIH " oh anakku ngger ". Buka Celuk

5 5 5̇ 2̇ 2̇ 2̇ 7 6 5̇ 7 7̇ ⑤

a-nu-lad-a le-kas-e pra wi-ku di-bya

Ompak balungan mlaku:

2.27 2723 4327 65̇3̇5̇

..6̇5̇ 6̇5̇6̇7̇ 2765 676⑤

Vokal balungan nibani.

..65 2327̂ 22.3̃ 2i3̃(2)

7652 .432̂ ...2̃ 353(2)

3165 1645̂ 1231̃ 216(5)

41. SREPEG DURMA (Budhal)

7575 356(7) 2232 635(6)

3565 765(3) 7276 236(5)

42. GALONG SEMARANG

(Sarwadamana menghajar Gardasura)

ρ dt(2) 52 5252 532(7) 6532 357(6) || 756. 7523 575(6) 756.

2222 432(7)

3567 3323 653(2) 5352 575(6) || swk75 765(3)

43. LADRANG SIGRAMANGSAH

(Perang Sarwadamana&Pringgapati)

† b 653(2)

7673 767² 767³ 767²

523⁵ 765³ 652⁷ 327(6)

356⁷ 327⁶ 356⁷ 327⁶

352³ 727⁶ 326³ 653(2)

44. SAMPAK KEMPYUNG

|| 6262 7373 575(7) 5757

6262 363(6) 3636 7373 626(2)||

45. SAMPAK LAYUNG

|| 3236 723(2) 3267 234(3)

4342 342(3) 2764 327(2) ||

46. SAMPAK KOBONG

(2) || 3²2³ 3²7⁶ 3² ||

46. SAMPAK PELOG BARANG.

47. AYAK MIJIL PAMUDYA

Buka Celuk: . . 3 5 . 6 2 (7)

ya-ta wa-u

2327 667(2) 3276 752(3)

.253 275(6) .732 532(7)

6732 653(2) 3723 656(7)

48. SAMPAK PELOG BARANG.

49. MONGGANG WISUDHAN

Buka Celuk

2 2 3 4 2 3 27 6

sang Sar-wa-da - ma - na

6 6 6 7 5 2 3 5 (6)

ar - sa ka - wi - su - dha

bal I 7.76 5356 532. 666(6)

bal II 2.32 3672 356. 222(2)

50. PENUTUP LANCARAN

KINTHILAN IR TANGGUNG

6666 6666̂ 6665̂ 2356̂

7653̂ 3333̂ 3335̂ 676(7)

7777 7777̂ 7765̂ 7653̂

.2.2 6.26̂ 6665̃ 357(6)

NOTASI GERONGAN IRINGAN SANG SARWADAMANA

1. BEDHOL KAYON:

Bonang: $\overline{111} \ 2\underset{\cdot}{3}\underset{\cdot}{5} \ 5\underset{\cdot}{5}\underset{\cdot}{6}\underset{\cdot}{3} \ .2.(1) \ 5 \ 5\underset{\cdot}{5}\underset{\cdot}{6} \ 3 \ . \ 5 \ 6 \ 2 \ \overline{32} \ 3$
 $2 \ \overline{16} \ 6 \ \overline{6523(5)}$

. . . 5

kang

. . . $\underline{5 \ 6} \ \underline{1 \ 2} \ 1 \ . \ \underline{3 \ 5} \ 2$
 . 1 $\underline{21}$ 6

si - nang - git

gu - rit

le- lu -ngit

. . . 4 5 .6 5 . 1 . 1
 . 2 3 (1)

jro - ning ca - ri # - ta ri
 na - kit

2. PALARAN MASKUMAMBANG (PUTRI)

5 6 i i i i i i 2 3 i 65

a - nga - le - la we - wa - yang - an kangngre - ru - jit

i 23 3 3 212 6 5 5 5 6 12 653 21

Na - ta - gung Pra - ya - sa Sang Pra - bu Dus - wan - ta neng - gih

....1 23 35 5 ..6 4 . 6 56 (5)

a - ni - lar gar - walan pu - tra

3. KEMUDA KEMBANG KAPAS. SESEG, SIREP MASUK LEDHUNG-LEDHUNG.

. . 5 6 12 5 6 4 . . 4 5 6 4 54 2

ka - e a - na ma - nuk ma - nuk da - ra

. . 2 2 . 2 4 2 . 2 4 2 .

. . .

a - tak le - dhung le -dhung

. . 2i 2 5 4 2 . 5 6 4 . 54 21

a - nyu - cuk - i woh - ing ka - ra

. . i i . i 2 i . i 2 i .

. . .

a - tak le - dhung le - dhung

. 2 . 4 . . 5 1 . 21 6

nga sun de - do -

. 2 . 2 .

24 2

bang - kit am - bras

. 1 . 6 . . . 1.216 (5)

thaang - ka - ra

4. GETERAN $\frac{3}{4}$

5. SAMPAK DAHANA

. 5 .6 1 . . 1 1 .
2 .3 1

lirkon - cat - an ra - sa

. 1 4 5 5.6 23 1. 61 65

pa - ngu - cap - mu

ka - wlasa - sih

. 6 56. i.26

ha - ywakong - si

..6 5 .4 4 .5 5 .611. 2 .31

si - a - di mi - la - raji - wa

7. PATHET LASEM PELOG NEM (KOOR)

6 6 6 6 6 6 6 6i2 2 32i65,653

Ga - raga - raru - ha - ragur - ni - ta, O

3 5 6 6 6 6 6 6 6 65 56532,35653

ba - yu me - ses mu - sus le - sus ma - wa - les - an

35666666 65 56532

har - da mo - lahmo - ja - jar bu - mi pa - la

8. LADRANG LASEM BEDHAYAN

6 6 56 5 6 2 1 (6)

pa-re - kansu -me - wa

10. ADA-ADA (KOOR PUTRA)

6 6 6 6 5 6 5 3 12 2 , 2 2 2 1 6 12 2

gu-me la-re na-gri Pa-ger-wa-ja Sang Pra-bu Gar-da -su -ra

2 3 5 5 5 6 i2i 65

gya mi-yosing Da-tu - la - ya

. . . . 6 56 31 2 . 2 23 1 .

2 321 (6)

lirki -nem-bong bo - ja - ningte-man-ten

11. INGGAH MAJEMUK KIBAR WOLAK-WALIK

5 2 5 1 5 2 5 1 5 3 5 2 .

1 .6

12

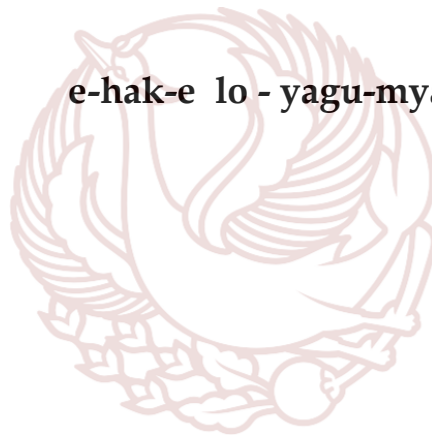
32 121 6

ka - ton ga - gah

.36.36.365356i2 653

a - ke - ki- prahju - mang-kah a - nut - ingwi -ra -ma

. . 36 $\overline{535}$ $\overline{6\dot{2}i.2i6.5}$ $\overline{632}$
 am-beg - sawi - ra - ga be - sus am -
 bu -sa - na
 5 6 5 3 2 1 $\overline{21}$ 6 . 1 $\overline{25}$ 3 2
 1 $\overline{21}$ 6
 ma-cak ca-krak pan- teslu - wes men-co -rongkangpra-
 ba-nya
 $\overline{2} 6 \dot{2} \overline{2\dot{3}}$ $\overline{i2}$ 6 $\dot{2} \overline{2\dot{3}}$ i .5 $\overline{65}$ $\overline{31}$ 2 $\overline{1}$ 3 .2 1
 $\overline{21}$ ⑥
 e-hak-e lo- ya e-hak-e lo - yagu-myaksi-graking-kangsa-
 myasenggak



12. BUDHALAN LANCARAN NGALAGA

. . . 5 6 5 3 6 6 6 . i 6
 i 2 2
 dam -pyak dam-pyak a - ram-pakbu - dhal-ingwa-dya
 . 3 . 2 6 5 3 5 .3 2 6 . 6
 $\overline{i6}$ 5 3
 sa- we - gasi -ya- gasa-myamus - thi san-ja - ta

. . 2̇ 3̇ 2̇ i 6 3̇ . 2̇3̇ 6 . 2̇3̇
i

sa-ju - gake-wa - la tanku - ci - wa

. 3̇ 3̇ . 6 6 . 3 3 .1 1 6 1
2 (2)

ar-sa ma-gutyu - dha cam-puhinga - la -ga

13. SAMPAK GAWE KISRUH

6 6 6 6 6 i 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 3̇
i 2̇i 6

ca -wuhru-suh da - dyaki - sruhsa -gung ka-wu - la Pra
- ya- sa

. 3̇ . 1̇ 2̇ . 6 . 5 . 6 3 5 3 . 2 3 5 6 .
i2̇ (2)

ang - ka-rangam - bra am-bra ka-nis-than sa-ya an - da
- dra

14. PALARAN SINOM WENIKENYA SLENDRO (PUTRA)

3̇ 3̇ 3̇ 3̇ 2̇ 2̇ 2̇ i2̇

Ar-sagu-mre-gah an-jang-kah

2̇ 2̇ 2̇ 2̇ i i2̇ 6i 65

te-tu-lung ka-wu-la a-lit

2̇ 2̇ 2̇ 2̇ i i2̇ 6 2̇16

neng-gih Sang Sar-wa-da-ma-na

6 6 6i 56 2 3 353 2(1)

tan na-ri-ma wa-tak we -ngis

i i i 2̇ 3i2̇ i6

ma-rang kangga-we gi-ris

3̇ 3̇ 3̇ 3̇3̇3̇3̇ 2̇16 3(2)

ham-beg dak-si-a re - ru-suh

6666i 2̇16

prawa-dya Pa-ger-wa-ja

66 6i 5623 353 2(1)

pa-trap can-dha-la ingbu - di

MALIK SANGA

i 2̇ 6i65 5 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇3̇ 2̇ i65 232(1)

Da - tan mi - ris, lam-ba - ran ji -wasa - tri - ya

14. SAMPAK TAWUR SANGA TRANSISI MANYURA

. . . 5 . 6 . i . . 5 6 i
 i 6i 2
 cam - puh - prang sa - mya an -
 don yu-dha

3̇ i̇ 6̇ 5̇ 3̇ 5̇ . 5̇ . (1) 2x ketransisi>>. 2̇3̇ 2̇3̇
 6̇ . 3̇ 6̇3̇ 2̇

re-but ung-gul-ing a - la - ga ban-
 jirlu - di -ra

Jika sudah transisi kemudian kembali kecampuh prang dalam pathet Manyura/ naik sebilah.

15. ILUSTRASI SEDIH. PELOG BARANG

. 2̇ 3̇ 2̇ 7 6 7 2̇ . . . 7.67 5
 ru - da - tin
 . 75 6.7 723̇ 2̇ . . . 6 7 5 3 (2)
 ke - kes king - kin mu - pus ing ba -
 tin

16. SREPEG MEGATRUH KALATIDHA

. 7 . 5 .
 . 6 7

pe - gat pe - gat

....3̇3̇3̇2̇. 7 2̇3̇.2̇.7

si - nar- tan te - tes -ing e - luh

. $\dot{3}$. $\dot{2}$. $\dot{3}$. $\dot{2}$..76. 7 65

lu - luh - ingna - la - ka - ek -
si

..56 5 3.2.7. $\dot{2}$ $\dot{3}\dot{2}$ 76

si - ne - rat mrih a - ja lun -
tur

..22..22..3 5 6 3 27

I - situ - tur han-da - ya - ni

.5.5.366.675.3. (2)

ni - masmus -ti - ka - ningwa - don

17. KETAWANG SUKA ASIH "OH anakkungger"

bukaceluk :

5 5 $\overline{5\dot{2}}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ 7 6 $\overline{56}$ 7 6 (5)

a - nu - lad-a le -kas-e prawi - ku di-bya

ompak :2 . 2 7 2 7 2 3 4 3 2 7

$\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{3}$ $\dot{5}$

. . $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{6}$ 7 2 7 $\dot{6}$ $\dot{5}$

$\dot{6}$ 7 $\dot{6}$ (5)

. . 5 5

ang-ger

..... $\dot{2}$ $\overline{.35..62356}$ $\underline{7}$
 gu - ma-tinas-ti - tisu - ka a
 $\underline{.2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$. . . $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6
 $\dot{1}$ $\dot{3}$ (2)

sihang -gu - la - wen - tahpu-tra -ne
 . 7 . . . 7 6 5 2 . . 1 2
 3 4 $\overline{43}$ 2

mo - jar sang I - buang - gera - ja na - ngis
 . . 2 5 . . $\dot{1}$ $\dot{2}$. . $\overline{23}$ $\underline{5}$
 $\underline{\dot{1}}$. $\overline{23}$ (2)

pun I - bu tan - sah am - bu
 - di
 . . $\overline{23}$ $\dot{1}$. $\overline{12}$ $\overline{16}$ 5
 5 $\overline{65}$ $\overline{46}$ 5

min-ta nu - gra - ha-ningwi-
 dhi
 . . $\dot{1}\dot{2}..$ $\overline{23}\dot{1}..$ $\overline{12}\dot{1}.$ $\dot{1}$ $\overline{26}$ (5)

ka - sem - ba - dankanggi - na -yuh

18. LADRANG SIGRAMANGSAH BAGIAN B

. . . 5 6 $\dot{3}$ $\dot{2}$ 7 . 7 . $\dot{3}$ $\dot{2}$ 7
 5 6

sa - tri - yake - ka - lihsi - gra u-mang-
sah

. . . 5 3 5 6 7 . 7 . 2 3 5
7 6

a tang-kep ja - ja lankan - ta - ran
ba - hu

. 3 . . . 5 6 3 . 2 . . 3 2
7 6

a - du tya-sa ma - mrihka-
ja-yan

. 7 3 3 . 5 6 7 6 5 3 5 .6.

(2)

ang-ka- ra sir - na can-dha-la swuh bras
- tha

19. SAMPAK KOBONG II

. 6 5 3 5 6 5 3 .
2

ku - ma-lung-kung wusgi - nu
- lung

. 2 3 5 6 3 5 6 .

②

bun -cang ka - mur-kan ken-dang ka-

21. AYAK MIJIL PAMUDYA

Bukaceluk :. . 3 5 . 62 7

ya - ta wa - u

. 72 7 . . 6 67 72 2

kangung - gul-ingju - rit

..232756 . 6 7 53 27 73 ③

ri - sang pra-wi - ra - nom

. . 3 2 3 7 2 3 ..72 .23 276

gu - naka - ya

..... 56 3 2 4.4 3 72 2 32⑦

pu - run sa - nya - ta - ne

....6732 ..6 7 .3 232

a - mum - pu - ni

.....2733.. 722 .232⑦

sal - wi - ring pa - kar -ti

22. WISUDHAN

Bukaceluk:

PUTRA

2 2 3 4 2 3 27 6 6 6 67 5 2 3
 5 (6)

sang Sar-wa - da - ma - na ar - saka - wi - su
 - dha

PUTRI

6 6 7 2 32 7 6 2 2 2 2 7 72 34 (2)
 sang Sar-wa - da - ma - naar - saka - wi - su - dha

23. PENUTUP LANCARAN KINTHILAN

6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 5 2
 3 5 6

7 6 5 3 3 3 3 3 3 3 3 5 6
 5 6 (7)

7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 6 5 7
 6 5 3

PUTRA

. 6 .67 5 3 2 2 2 23 6 . 7 2 2
 Pra - bu Ba -ra - ta na - ta gung Pra - ya - sa

PUTRI

. 2̇ . 2̇3̇ 2̇ 7 6 6 6 67 5 3 2 7 6̇
 Pra - bu Ba-ra - ta na - ta gung Pra - ya - sa



BIODATA PENULIS



Nama : Aris Sri Wijayanto
Tempat/tgl lahir : Boyolali, 05, Mei, 2000
Alamat : Dusun Blumbang Krajan, Rt. 02, Rw. 01, Desa
Bantengan, Kec. Karanggede, Kab. Boyolali.
Riwayat Pendidikan : SD Negri 02 Bantengan
SMP N 02 Karanggede
SMK N 8 Surakarta
ISI Surakarta